

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang didapatkan sebagai berikut :

1. Tingkat pengetahuan pencegahan DBD anak kelas 1-5 di SD N 1 Payak sebelum diberikan Pendidikan kesehatan menggunakan media video animasi kategori kurang sebanyak 46 orang (88,5%).
2. Tingkat pengetahuan pencegahan DBD anak kelas 1-5 di SD N 1 Payak setelah diberikan Pendidikan kesehatan menggunakan media video animasi kategori kurang sebanyak 49 orang (94,2%).
3. Sikap pencegahan DBD anak kelas 1-5 di SD N 1 Payak sebelum diberikan Pendidikan kesehatan menggunakan media animasi terbanyak 44 orang (84,6%) kategori negatif.
4. Sikap pencegahan DBD anak kelas 1-5 di SD N 1 Payak setelah diberikan Pendidikan kesehatan menggunakan media animasi terbanyak 48 orang (92,3%) kategori positif.
5. Adanya pengaruh Pendidikan kesehatan dengan menggunakan media animasi terhadap pengetahuan pencegahan DBD pada anak kelas 1-5 di SD N 1 Payak dengan hasil $p 0,001$ ($p < 0,05$).
6. Adanya pengaruh Pendidikan kesehatan dengan menggunakan media animasi terhadap sikap pencegahan DBD pada anak kelas 1-5 di SD N 1 Payak dengan hasil $p 0,001$ ($p < 0,05$).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti akan memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi anak usia sekolah
Diharapkan anak-anak dapat menyerap ilmu cara pencegahan demam berdarah di lingkungan sekolah.

2. Bagi guru SD N 1 Payak

Media video animasi sebaiknya dapat digunakan untuk alternatif dalam memberikan Pendidikan kesehatan kepada anak yang diharapkan menjadi program sekolah selanjutnya dalam upaya promotive.

3. Bagi tenaga kesehatan/Puskesmas Piyungan

Bagi tenaga kesehatan dapat memberikan Pendidikan kesehatan kepada anak usia sekolah dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik seperti media video animasi untuk meningkatkan pengetahuan, sikap pencegahan DBD

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA